



Hubungan Sikap dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

The Relationship Of Attitudes With Pregnant Women's Anxiety In Facing Labor

Rahayu Ningsih¹, Fitriani Bancin², Indah Banurea³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Medica bati Persada

Corresponding author*: rahayu@mbp.ac.id

Abstrak

Menurut World Health Organizations (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi, sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Di Indonesia pada tahun 2021 jumlah AKI Di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 7.389. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021. Penelitian ini bersifat analitik korelasional dengan desain cross sectional menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini Ibu Hamil Trimester III DI Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam, Teknik pengambilan sampel menggunakan simpel Random Sampling berjumlah 71 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian dengan menggunakan uji chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai p-Value = $0,001 < 0,05$. Hal ini memb ktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara hubungan sikap dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021. Diharapkan kepada tenaga kesehatan, khususnya bidan agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, khususnya bidan agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan tentang hubungan sikap dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Hubungan; Sikap; Kecemasan; Ibu Hamil; Persalinan

Abstract

According to the World Health Organization (WHO), the Maternal Mortality Rate (MMR) is very high, around 287,000 women died during and after pregnancy and childbirth in 2020. In Indonesia, in 2021 the number of MMR in Indonesia increased by 7,389. The aim of this research was to determine the relationship between attitudes and anxiety of pregnant women in facing childbirth in the work area of the UPTD Rundeng Health Center, Rundeng District, Subulussalam City in 2021. This research is correlational analytical with a cross sectional design using primary and secondary data. The population in this study was pregnant women in the third trimester in the UPTD Work Area of Rundeng Health Center, Rundeng District, Subulussalam City. The sampling technique used simple random sampling, totaling 71 respondents. The measuring instrument used is a questionnaire. The results of research using the chi-square test with a confidence level of 95% showed that the statistical test results obtained a p-value = $0.001 < 0.05$. This proves that there is a significant relationship between attitude and anxiety of pregnant women in facing childbirth in the UPTD Work Area of Rundeng Health Center, Rundeng District, Subulussalam City in 2021. It is hoped that health workers, especially midwives, can further improve the quality of midwifery services, especially midwives so that can further improve the quality of services regarding the relationship between attitudes and anxiety of pregnant women in facing childbirth.

Keyword: Relationship; Attitude; Anxiety; Pregnant Women; Childbirth

PENDAHULUAN

Seorang wanita akan mengalami masa yang paling membahagiakan saat hamil. Masa kehamilan juga dapat membuat seorang wanita merasa gelisah dalam menghadapinya. Hal yang membahagiakan saat mengetahui akan mendapatkan keturunan namun juga merasa cemas karena penuh dengan perasaan takut mengenai kemungkinan terjadi hal yang buruk saat proses persalinan berlangsung. Ibu akan mengalami perubahan psikologi selama periode kehamilan, bersalin dan nifas (Bender, 2020). Salah satu momen penting dalam kehidupan seorang perempuan adalah proses persalinan. Persalinan merupakan saat dimana seorang perempuan mengalami perubahan fisik dan emosional yang signifikan.

Menurut World Health Organizations (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi, sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah. AKI diakibatkan komplikasi selama dan setelah persalinan, komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari seluruh kematian ibu yaitu: perdarahan hebat, infeksi setelah persalinan, preeklamsi dan eklamsi, komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Proses hamil dan melahirkan merupakan proses yang sangat melibatkan sisi emosional seseorang dan menjadi peristiwa yang tidak mungkin terlupakan sehingga pengalaman positif saat hamil dan melahirkan menjadi hal yang penting karena sebagian besar ibu masih banyak mengalami kecemasan, keluhan, ketidaknyamanan dan pengalaman negatif saat hamil dan melahirkan, dan ibu hamil adalah sosok wanita yang menarik sehingga hampir semua orang pasti menaruh perhatian lebih padanya, maka ketika membahas topik yang berkaitan dengan masalah kehamilan dan persalinan, tanpa sadar semua orang akan bercerita tentang pengalaman mereka terdahulu (Aprilia, 2020).

Berdasarkan data Buku Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, jumlah AKI dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat di lihat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221, pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4.627, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 7.389. Salah satu target global Sustainable

Development Goals (SDGs) adalah menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2021).

Kecemasan merupakan respons emosional atau kekhawatiran berlebihan yang tidak jelas sehubungan dengan perasaan ketidakberdayaan. Kecemasan adalah ketidakberdayaan neurotik, ketidaknyamanan, ketidakdewasaan, dan ketidakmampuan untuk menghadapi tuntutan realitas (lingkungan). The National Comorbidity Study melaporkan satu dari empat orang terdiagnosis mengalami gangguan kecemasan. Sedangkan di Indonesia data ibu hamil yang mengalami kecemasan mencapai 107.000.000 atau 28,7% di mana kecemasan terjadi saat menjelang proses persalinan (Kemenkes RI, 2020).

Selama proses persalinan banyak hal menghawatirkan yang muncul dalam pikiran ibu, seperti takut bayi cacat, takut harus operasi, takut persalinan lama. Apabila jika persalinan pertama, selain ibu hamil tidak lepas dari rasa khawatir.

Namun beberapa wanita lain tetap tenang dan percaya diri. Di Indonesia terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada banyak 107.000.000 orang 28,7. (Depkes RI,2019).

Di Kota Subulussalam jumlah ibu hamil dari bulan Januari sampai Agustus sebanyak 1.682 ibu hamil. Dari 8 UPTD Puskesmas di Kota Subulussalam pada tahun 2021. Di Puskesmas Penanggalan terdapat 148 ibu hamil, Puskesmas Jontor terdapat 112 ibu hamil, Puskesmas Simpang Kiri terdapat 431 ibu hamil, Puskesmas Bakal Buah terdapat 117 Ibu hamil, Puskemas Sultan daulat 228 ibu hamil, Puskesmas Batu-Batu terdapat 98 Ibu hamil, Puskesmas Rundeng terdapat 242 ibu hamil, dan Puskesmas Longkib terdapat 129 ibu hamil (Dinkes Subulussalam, 2021).

Berdasarkan Survei Awal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021 4jumlah ibu hamil sebanyak 242 orang ibu hamil dari 23 Desa di Kecamatan Rundeng. Dari hasil survei yang dilakukan melalui wawancara terhadap 9 orang ibu hamil, 7 diantaranya mengatakan merasa cemas pada saat akan mendekati waktu persalinan dan 3 ibu hamil dalam kategori normal tetap tenang dan percaya diri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yang kemudian akan di cari cross sectional artinya setiap subyek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran di lakukan terhadap status karakter yaitu pengambilan data yang menyangkut variabel independen dan dependen secara bersamaan (Febrianti dan Aslina, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1.	Positif	47	66,2
2.	Negatif	24	33,8
Total		71	100

Berdasarkan Distribusi Tabel 1 dapat diketahui dari 71 Responden, Ibu Hamil yang memiliki sikap negatif berjumlah 24 Orang (33,8%). sedangkan Ibu Hamil yang memiliki sikap positif berjumlah 47 Orang (66,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hubungan Kecemasan Ibu Hamil

No	Kecemasan	Jumlah	
		f	%
1.	Tidak Cemas	46	64,8
2.	Cemas	25	35,2
Total		71	100

Berdasarkan Distribusi Tabel 2 dapat diketahui dari 71 Responden, Ibu Hamil

yang merasa tidak cemas pada saat menghadapi persalinan sebanyak 46 Orang (64,8%), Sedangkan yang merasa cemas sebanyak 25 Orang (35,2%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Kota Subulussalam

No	Sikap	Kecemasan				Total	P	
		Cemas		Tidak Cemas				
		f	%	f	%			
1	Positif	10	14,1	37	52,1	47	66,2	0,001
2	Negatif	15	21,1	9	12,7	24	33,8	
Total						71	100	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui dari 71 responden, Ibu Hamil yang memiliki sikap positif dan tidak merasa cemas sebanyak 37 orang (52,1%), Ibu Hamil Yang memiliki sikap negatif dan merasa cemas sebanyak 15 Orang (21,1%).

Hasil Analisa bivariat menggunakan Chi-square didapatkan nilai p-value $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan keputusannya adalah H_a diterima H_0 ditolak yang artinya adanya hubungan sikap dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021.

C. Pembahasan

1. Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dari 71 Responden, Ibu Hamil yang memiliki sikap negatif berjumlah 24 Orang (33,8%). Sedangkan Ibu Hamil yang memiliki sikap positif berjumlah 47 Orang (66,2%), dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui Ibu Hamil yang merasa tidak cemas pada saat menghadapi persalinan sebanyak 46 Orang (64,8%). Sedangkan yang merasa cemas sebanyak 25 Orang (35,2%).

Hasil Analisa bivariat menggunakan Chi-square didapatkan nilai p-value $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan keputusannya adalah H_a diterima H_0 ditolak yang artinya adanya hubungan sikap dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021. Jika ibu bersikap positif maka ibu tidak merasa cemas dalam menghadapi persalinan dan begitu pun sebaliknya jika ibu bersikap negatif maka ibu akan merasakan cemas dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh situmorang dkk (2021) "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pada Masa Kehamilan" menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan triester III dengan hasil analisi uji chi-square, diperoleh nilai p-value sebesar 0,027 ($P < 0,05$). Yang berarti dapat disimpulkan ada hubungan antara

sikap dan kecemasan ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoriyah dkk 2020, "Hubungan antara sikap Perubahan Tentang Psikologis Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil" diperoleh dari hasil sikap didapatkan nilai sig. (2-tailed) atau p value 0,000 (karena p value < 0,05) dan dari hasil tingkat kecemasan didapatkan nilai sig. (2-tailed) atau p value 0,004 (karena p value < 0,05). Maka didapatkan H₀ ditolak H_a diterima yang artinya bahwa ada hubungan antara sikap tentang psikologis ibu hamil dengan kecemasan ibu hamil di Desa Brangkal Kecamatan kephohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Istiqomah dkk 2021," Tentang Persiapan Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Kusuma Husada Bayat" Hasil penelitian menunjukkan nilai p = 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 ≤ 0,05) dan nilai sebesar 0 824. Artinya semakin rendah sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan,(Istiqomah dkk,2021).

Sikap adalah responden tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan, Yang berfungsi penyusuaian yaitu sikap yang dikaitkan dengan praktis atau manfaat dan menggambarkan keadaan keinginannya atau tujuan, (Shinta,2019).

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil dapat dikaitkan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan yang dimana jika seorang ibu hamil memiliki sikap yang positif maka ibu hamil tersebut tidak akan mengalami kecemasan pada saat akan mendekati persalinan. Begitu pun sebaliknya jika seorang ibu hamil memiliki sikap yang negatif maka ibu tersebut akan mengalami kecemasan pada saat mendekati persalinan. Yang artinya dapat disimpulkan sikap dan kecemasan ibu hamil memiliki hubungan pada saat mendekati persalinan. Salah satu yang membuat ibu cemas pada saat akan mendekati persalinan yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang proses persalinan dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar seperti suami atau keluarga. Sehingga ibu merasa takut dan timbulah rasa cemas pada saat mendekati persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat diketahui dari 71 Responden, Ibu Hamil yang memiliki sikap negatif berjumlah 24 Orang (33,8%). Sedangkan Ibu Hamil yang memiliki sikap positif berjumlah 47 Orang (66,2%).
2. Dapat diketahui dari 71 Responden, Ibu Hamil yang merasa tidak cemas pada saat menghadapi persalinan sebanyak 46 Orang (64,8%). Sedangkan yang merasa cemas sebanyak 25 Orang (35,2%).
3. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square diperoleh nilai P- value=0,001<0,05. Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara hubungan

sikap dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, F., A. 2019. Perbedaan Keikutsertaan Hypnobirthing dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
- Ambarsari, E. M., Ermiati, E., & Hidayati, N. O. 2020. Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat dan Musik Klasik Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil dengan Hipertensi. *Journal of Nursing Care*, 3(3), 221–228. di akses pada tanggal 9 September 2021.
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). ACOG Practice Bulletin No. 183: Postpartum Hemorrhage. *Obstetrics & Gynecology*, 136(4), e27-e32. di akses pada tanggal 04 Oktober 2021.
- Azwar, 2019. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bender L. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Publikasi UNICEF.
- Cameron, E. E. et al. 2020. Maternal Psychological Distress and Mental Health Service Use During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Affective Disorder*. doi: 10.1016/j.jad.2020.07.081.
- Cening, K. 2019. *Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Sering Buang Air Kecil. Asuhan Kebidanan Komprehensif Terhadap Ibu Hamil*, <http://ecampus.poltekkesmedan.ac.id/jspui/handle/123> di akses pada 10 Oktober 2021.
- Dewi, I.P.G. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya*. Skripsi. STIKes Hang Tuah.
- Dinas Kesehatan Kota Subulussalam. 2021. *Jumlah Data Ibu Seluruh Ibu Hamil dan Ibu Hamil Resiko Tinggi 4T*. di dapat pada tanggal 20 September 2021.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.